

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Sistem Pengupahan Buruh dalam Persepektif Ekonomi Islam (Studi Kasus: EkspedisTrans Global), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem perjanjian kerja di Ekpedisi Trans Global tidak dibuat secara tertulis yang dapat menjadikan perjanjian itu konkrit, tetapi hanya berupa lisan saja, maka sangat rentan terjadi perbedaan pendapat serta perbedaan penafsiran antara pihak buruh yang ingin bekerja dan pihak ekspedisi yang akan memberi kerja. Adapun faktor yang mempengaruhi sistem pengupahan buruh pada Ekspedisi Trans Global yaitu sistem upah borongan yang diberikan berdasarkan banyaknya muatan yang selesai dikerjakan dengan maksimal buruh yang bekerja berjumlah 27 orang.
2. Sistem pengupahan buruh pada Ekspedisi Trans Global ditinjau dari persepektif Ekonomi Islam belum sesuai dengan nilai-nilai Ekonomi Islam yaitu adil dan layak. Adil yang dimaksud dalam pemberian upah kerja kepada buruh karena banyaknya muatan barang yang dibongkar muat dan diantar ke pelanggan namun hasilnya kadang kala tidak sebanding dengan apa yang dikerjakan oleh buruh. Sedangkan ketidaklayakan karena upah yang diberikan belum mampu memenuhi hidup para buruh sehingga mencari pekerjaan lain untuk memenuhi kehidupannya.

B. Saran

Pelaku usaha alangkah baiknya meninjau ulang pelaksanaan dari sistem upah yang berlaku supaya tercapai keadilan secara internal dan eksternal yang dapat menguntungkan para buruh juga. Memberikan upah yang sesuai pada buruh agar maksimal dalam bekerjanya, dapat mentaati aturan kerja yang sudah ditetapkan dan melakukan pengiriman barang lebih dengan baik.